

LAPORAN SEMINAR
“PEMBEKALAN SERTIFIKASI UNTUK PUSTAKAWAN &
PELANTIKAN PENGURUS FPPTI DKI JAKARTA PERIODE 2019-2022”

Kampus 1, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Kamis, 21 Maret 2019

Oleh:

Tuti Purwaningsih : 287090006

M. Khaerudin : 202070203

Andri Lastian : 296070038

Yayat Supriatna : 397040081

Annisa : 215030581



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JAKARTA

2019

A. Pendahuluan

Sertifikasi kompetensi kerja adalah proses pemberian sertifikasi kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan atau internasional. Standar internasional yang digunakan antara lain preoduk ISO (International Standardization Organisation) yang diadopsi dalam bahasa Indonesia.

Lahirnya Permenpan dan RB No. 9 tahun 2014 yang mengatur tentang jabatan fungsional pustakawan, dimana dalam peraturan tersebut pustakawan dituntut untuk memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan standar yang berlaku. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pustakawan dengan mengacu Permenpan dan RB No. 9 yaitu melakukan sertifikasi pustakawan. Proses sertifikasi dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pustakawan. Kegiatan sertifikasi ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2013 lokasinya disebut Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditentukan oleh LSP.

Hingga sekarang ini masih sebagian kecil dari profesi pustakawan yang melakukan sertifikasi, maka dari itu FPPTI DKI Jakarta merasa perlu memberikan pembekalan tentang sertifikasi pustakawan agar pustakawan yang ada khususnya untuk pustakawan Perguruan Tinggi mengetahui hal apa saja yang harus dipersiapkan dalam mengajukan sertifikasi profesi Pustakawan demi tercapainya pelayanan prima.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

- Memberikan pembekalan tentang sertifikasi pustakawan bagi peserta kegiatan
- Memberikan informasi dan pengetahuan tentang hal-hal yang harus dipersiapkan untuk sertifikasi pustakawan
- *Sharing Knowledge* antara pustakawan yang sudah tersertifikasi dengan pustakawan yang belum tersertifikasi

C. Pelaksanaan dan Waktu Kegiatan

Seminar “Pembekalan Untuk Sertifikasi Pustakawan” diselenggarakan oleh FPPTI DKI Jakarta bekerja sama dengan Universitas Tarumanagara, Jakarta yang diadakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : Auditorium Lt. 8, Gedung M, Kampus 1,
Universitas Tarumanagara, Jakarta

D. Peserta Seminar

Seminar “Pembekalan Untuk Sertifikasi Pustakawan” ini sebagian besar diikuti oleh pustakawan Perguruan Tinggi yang berada di wilayah Jabodetabek.

E. MATERI SEMINAR

Kompetensi adalah kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dapat terobservasi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar kinerja yang ditetapkan (Kepmentrans RI No. 83 Th. 2012).

Ada tiga jenis kompetensi kerja pustakawan yaitu kompetensi umum, kompetensi inti dan kompetensi khusus. Kompetensi ini pada saat ini masih ditujukan untuk pustakawan lulusan sarjana (strata 1).

Kompetensi umum adalah kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap pustakawan untuk melakukan tugas perpustakaan. Kompetensi ini meliputi:

- Mengoperasikan komputer tingkat dasar
- Menyusun rencana kerja
- Membuat laporan kerja perpustakaan

Kompetensi inti adalah kompetensi fungsional yang harus dimiliki oleh setiap pustakawan dalam menjalankan tugas-tugas perpustakaan. Sedangkan kompetensi khusus merupakan kompetensi tingkat lanjut yang bersifat spesifik

Manfaat sertifikasi pustakawan bagi perpustakaan:

- Menjawab tuntutan masyarakat akan pemberian layanan prima
- Memastikan dan meningkatkan produktivitas

Manfaat sertifikasi kompetensi untuk pustakawan

- Mendapatkan angka kredit
- Sertifikat kompetensi
- Mengetahui sejauh mana kemampuan dan keahlian yang dimiliki
- Menumbuhkan kepercayaan diri
- Meyakinkan diri pada profesi lain bahwa diri kita berkompeten
- Menjaga kompetensi yang dimiliki
- Mempromosikan profesinya di pasar tenaga kerja

Cakupan pengetahuan dalam kompetensi

- Pendidikan formal yang sesuai dengan profesi
- Pelatihan yang sesuai dan disertifikasi oleh LSP Pustakawan
- Pengetahuan yang didapat dari pengalaman yang disertifikasi oleh LSP Pustakawan

Cakupan keterampilan dalam kompetensi

- Keterampilan melaksanakan pekerjaan
- Keterampilan mengelola pekerjaan
- Keterampilan mengantisipasi kemungkinan
- Keterampilan mengelola lingkungan kerja
- Keterampilan beradaptasi

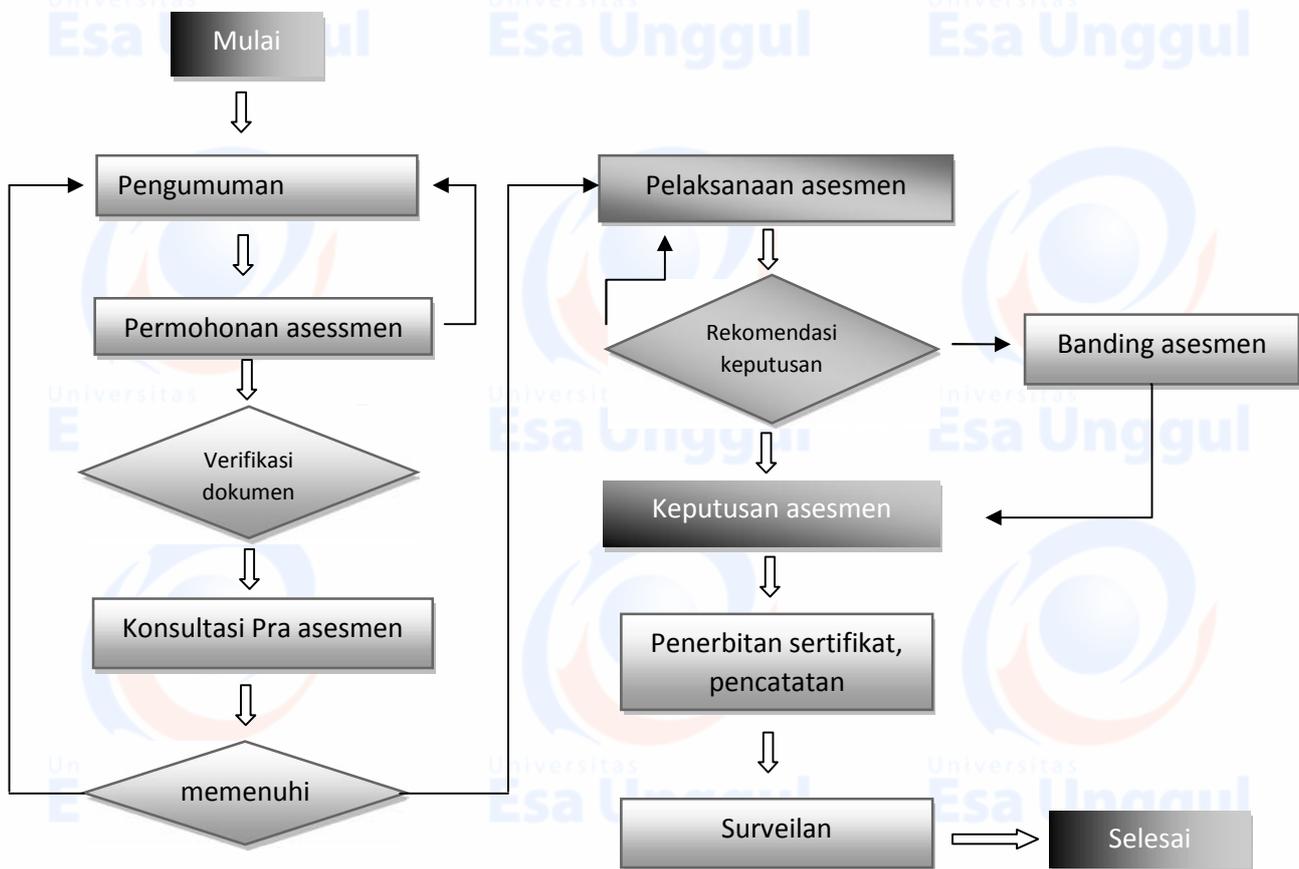
Pihak yang disertifikasi:

- Pustakawan yang memastikan dirinya sudah memenuhi syarat dan berkemampuan mengacu pada standar kompetensi (SKKNI) kemudian mengajukannya pada LSP
- Pustakawan keterampilan dan pustakawan ahli
- Hanya pustakawan sebagai asesmen yang memenuhi syarat yang akan diproses

Pihak yang mensertifikasi

- Asesor kompetensi
- Lembaga sertifikasi kompetensi
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Skema pelaksanaan asesmen



Tips sukses sertifikasi pustakawan

- Mendaftar sertifikasi – permohonan sertifikasi pustakawan
- Melakukan asesmen mandiri – form APL.02

- Pahami SKKNI bidang pustakawan
- Lengkapi APL.01 dengan bukti fisik sesuai klaster yang diambil
- Kirim form APL. 01 dan form APL.02 ke alamat panitia

F. Penutup

Dalam kurun waktu 5 tahun (2013–2018) LSP sudah mensertifikasi sebanyak 1054 pustakawan yang berada di seluruh Indonesia dan belum semuanya berkompeten sesuai dengan standar yang ditentukan. Tahun 2019 ini LSP dan Perpunas menargetkan 700 orang pustakawan tersertifikasi dalam 17 kali pelaksanaan baik di Jakarta maupun di Daerah.

DOKUMENTASI KEGIATAN

